

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian dapat diklarifikasikan dengan beberapa cara dan sudut pandang. dilihat dari segi pendekatan pengolahan data penelitian dibagi atas dua macam, yaitu : penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang indikatornya adalah data ordinal dan rasio serta menekankan analisis hasil pada data-data numerikal (Angka) yang diolah dengan metoda statistik..

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *Self Efficacy* dengan Persepsi Kejujuran Akademik . Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* yaitu penelitian *ex post facto*. Adapun rancangan penelitian ini adalah korelasional dua variabel yaitu :

Self Efficacy (X) \longleftrightarrow Persepsi Kejujuran Akademik (Y)

B. Variabel Penelitian

Arikunto berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun variabel yang menyusun penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

- a) Variabel bebas (X) : *Self Efficacy*
- b) Variabel Terikat (Y) : Kejujuran Akademik .

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan masalah secara operasional dan merupakan penegasan arti dari variabel penelitian agar tidak memberikan pengertian lain maka peneliti memberikan definisi untuk setiap variabel yang hendak diteliti :

- a. *Self Efficacy* merupakan keyakinan Mahasiswa terhadap kemampuan dirinya untuk mengorganisir , mencapai ,menghasilkan tujuan dari proses pembelajaran dalam bidang akademik dengan mengupayakan seluruh kemampuan yang dimiliki guna untuk meraih prestasi akademik yang diharapkan dirinya, keluarga dan pengajar.
- b. Persepsi Kejujuran Akademik merupakan pandangan mahasiswa terhadap perilaku mahasiswa dalam proses akademik untuk mendapatkan prestasi akademik yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak birokrasi universitas maupun fakultas untuk mengurangi perilaku curang akademik yang ditandai oleh cheating dan plagiat.

D. Penentuan populasi

Arikunto (2006:130) berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sutrisno Hadi (dalam arikunto, 2006:131)

yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh subjek yang diselidiki dan dibatasi sebagai jumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2011 UIN Islam MALIKI Malang yang berjumlah 157 peserta didik.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah bahwasanya pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dijadikan contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Terdapat 2 macam teknik sampling :

1. Sampel kuota : Berdasarkan persyaratan ciri-ciri populasi tanpa menghiraukan darimana asalnya.
2. Sampel random : Pengambilan sampel secara acak dan semua subjeknya dianggap sama karena semua populasi homogen memiliki satu ciri saja. Teknik random atau acak dapat dilakukan beberapa cara yaitu :
 - a. Sampling acak dengan bilangan random

Pengambilan sampel dengan menggunakan bilangan random yang biasanya terdapat dalam buku penelitian (arikunto, 1990:125).

Penelitian ini menggunakan teknik sampel random dengan cara sampling acak bilangan random karena dianggap lebih mampu untuk memperoleh data secara menyeluruh dan tidak terbatas.

F. Sampel

Sampel merupakan sebagai atau wakil dari populasi. Untuk menentukan sampel yang dapat dijadikan pedoman adalah apabila subjeknya kurang dari 100 maka semua subjek dijadikan penelitian maka ini merupakan penelitian sampel tetapi jika jumlahnya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.

Dalam penelitian ini, karena jumlahnya lebih dari 100 subjek maka peneliti mengambil 25% dari 157 jumlah mahasiswa/i fakultas psikologi angkatan 2011 jadi sampel yang diambil sebanyak 39 subjek namun peneliti mengambil 40 subjek.

Alasan peneliti mengambil angkatan 2011 dikarenakan :

1. angkatan 2011 sudah mengikut kurang lebih sebanyak tiga kali ujian untuk kenaikan semester dalam bidang Akademik sebagai penentuan dari proses belajar yang telah dijalaninya selama satu semester (\pm 6 bulan)
2. Fakultas psikologi sejauh ini banyak mempelajari dan memahami tentang karakter dan kepribadian individu baik yang diterapkan pada individu lain maupun diterapkan pada diri sendiri.

3. Psikologi merupakan ilmu tentang gejala-gejala jiwa yang diukur melalui tingkah laku, pada proses pembelajarannya difakultas psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang setiap mahasiswa psikologi disuguhkan berbagai ilmu pemahaman tentang manusia, sehingga dikemudian hari setiap mahasiswa dapat memahami dan memanfaatkan kekurangan dan kelebihanannya secara tepat.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian data ini adalah kuantitatif sehingga metodologi pengumpulan datanya melalui beberapa cara antara lain:

1. Angket

Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (arikunto)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap aspek *Self Efficacy* dan Persepsi Kejujuran Akademik serta hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kejujuran Akademik .

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dalam penelitian.

Untuk mengungkap dinamika Persepsi Kejujuran Akademik pada mahasiswa angkatan 2011 fakultas psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim malang.

3. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data, dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang profil fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

H. Instrumen penelitian

Skala (angket) menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban serta skor mempunyai empat jawaban, yaitu :

SS (sangat setuju)

S (setuju)

TS (tidak Setuju)

STS (sangat Tidak setuju). (arikunto, 1990:140)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan modul skala likert yang digunakan untuk angket Self Efficacy dan Academic Cheating. Dalam skala likert terdapat empat macam pilhan jawaban yaitu : SS, S, TS, STS butir-butir terdiri dari butir poditi (*favorable*) dan butir negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang hendak diteliti.

Tabel 3. 1. Skoring Skala *Self Efficacy* dan Perilaku

Kategori Respon	Skor Item <i>Favourable</i>	Skor Item <i>Un Favourable</i>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Tabel 3.2 : Blue print skala *Self Efficacy*

Variabel	Aspek	Indikator	Persen	UF	F	Jumlah
Self Efficacy	Organisir	Manajemen diri, waktu, dan tugas	40 %	3,4,10,12, 30	1,2,5,6,7,8, 23, 32	13
	Pencapaian	Pencapaian/target terhadap prestasi Akademik	15%	11	9, 13, 24,25, 26	6
	Upaya	Mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki	30%	17,18,31, 34 , 35	14,15, 16, 21, 22. 33	11
	Hasil	Prestasi yang didapat/karya yang dihasilkan	15%	20, 28	19,27, 29	5
Jumlah			100%	13	22	35

Tabel 3.3 : Blue Print Skala Persepsi Kejujuran Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	%	UF	F	Jumlah
Persepsi Kejujuran Akademik	No Cheating	Menghindari Mencontek jawaban dari tugas teman	54%	1,3,7,8, 11,16, 20,21,24	6,12,13,1 5,18,27,2 9,30,32,3 3	19
	No Plagiat	Menghindari Tindakan menjiplak dalam menyelesaikan tugas.	46%	4,2,19,17,2 3,25	9,5,10,14 ,22,26,28 ,31,34,35	16
Jumlah			100%	15	20	35

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto 2003).

Untuk mengukur validitas angket digunakan Teknik *product moment* dari Karl Pearson, digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi *product moment*.

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah nilai aitem (Self Efficacy)

$\sum Y$ = jumlah nilai aitem (kejujuran Akademik)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap aitem (Self Efficacy)

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap aitem (kejujuran Akademik)

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara kedua variabel

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit batas kriteria dari $r_{xy} \geq 0,300$ menjadi $r_{xy} \geq 0,250$ atau $r_{xy} \geq 0,200$ (Azwar 2004). Dalam penelitian ini , uji

validitas menggunakan bantuan SPSS (*statistical product and service solution*) 19.0 for windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dimana instrumen tersebut tidak bersifat tendesius sehingga bisa mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Untuk menentukan reliabilitas dari tiap aitem maka penelitian ini menggunakan uji realibilitas dengan rumus Alpha Crronbach sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan atau soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah variasi Soal

α_t^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 19.0 for windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisin reliabilitas mendekati angka 1, 00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. (Ardhana12 dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) .

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. (Taylor1975: 79).

Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca serta dapat ditafsirkan.

1. Analisa Prosentasi.

Dalam analisa prosentasi tahap awal adalah dengan mencari mean dan standar deviasi. Setelah mengetahui harga mean dan SD (Standar Deviasi) , selanjutnya peneliti melakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus (Hadi 1994) :

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek.

a. Mencari mean

Rumus untuk mencari mean adalah sebagai berikut (Hadi 1994) :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan : $\sum FX$ = Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N = Jumlah Subjek

b. Mencari Standar Deviasi (SD)

Rumus untuk Standar Deviasi adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

c. Kategorisasi

Dalam upaya penjabaran tingkat-masing-masing variabel pada populasi, maka peneliti melakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan pengkategorian tersebut berdasarkan rumus sebagai berikut. (Azwar, 1999:109)

Tabel 3.4. Kategorisasi Distribusi Normal

Kategori	Rumus
Tinggi	$(u + 1,0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$(\mu = 1,0\sigma) \leq X$

Metode analisa data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan *analisa product moment* dengan bantuan program SPSS 19.0 for windows.

2. Analisa Korelasi *Product Moment*.

Pada analisis data statistik, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel, adalah teknik korelasi. Hasil teknik statistic tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficient*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antara variabel. Koefisin korelasi atau angket korelasi bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka +1 menunjukkan korelasi positif mutlak, nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0 (Hadi 1994). Korelasi *product moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasi yang disimpulkan dengan r. Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik (Hadi 1994). Rumus perhitungan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi *product moment*

N = Jumlah reponden

$\sum X$ = Jumlah Nilai Aitem (*Self Efficacy*)

$\sum Y$ = Jumlah nilai aitem (Persepsi Kejujuran Akademik)

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat nilai tiap aitem (*Self Efficacy*)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai tiap aitem (Persepsi Kejujuran Akademik)

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara kedua variabel

Metode analisis data korelasi product moment yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 19 for window*.